

PROPOSAL

INOVASI PERGI KEJAWA
UPT PUSKESMAS KELAPA KAMPIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR



Oleh :
Susni Indrawaty, AMKG

**UPT PUSKESMAS KELAPA KAMPIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

Judul Inovasi : PERGI KEJAWA (Periksa Kesehatan Gigi Pasien Jiwa)
Instansi : UPT Puskesmas Kelapa Kampit
Tanggal Inovasi dimulai : 7 Oktober 2019
Penanggung Jawab/Inovator : Susi Indrawaty, AMKG
No Tlpn : 0819-49026353
Email : Susiindrawaty81@gmail.com
Kategori : Kesehatan

Permasalahan yang ada di Kabupaten Belitung Timur secara umum adalah tingginya karies gigi atau kerusakan gigi pada usia balita hingga lansia, dan secara khususnya di wilayah kerja puskesmas Kelapa Kampit. Melihat dari fenomena ini maka menjadi perhatian bagi kami bagaimana dengan kesehatan gigi pada pasien ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) yang tidak pernah tersentuh oleh pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Dampaknya :

1. Kelompok sasaran pada pasien ODGJ ini didapatkan perbaikan dalam oral hygiene pada kedatangan berikutnya
2. Diluar dari sasaran secara tidak langsung keluarga pasien ODGJ pun mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan ikut dilakukan pemeriksaan gigi sehingga edukasi kita lingkup nya menjadi lebih luas.
3. Adanya kerja sama yang baik antara desa setempat dengan UKGMD dan program kesehatan jiwa dalam penanganan pasien ODGJ.

1. Latar belakang dan Tujuan

Latar Belakang

Permasalahan yang ada di Kabupaten Belitung Timur secara umum adalah tingginya karies gigi atau kerusakan gigi pada usia balita hingga lansia, dan secara khususnya di wilayah kerja puskesmas Kelapa Kampit. Melihat dari fenomena ini maka menjadi perhatian bagi kami bagaimana dengan kesehatan gigi pada pasien Jiwa yang tidak pernah tersentuh oleh pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Adapun jumlah pasien Jiwa di Wilayah Puskesmas Kelapa Kampit adalah 46 orang. Minimnya pengetahuan keluarga tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga pasien Jiwa yang berada di rumah mempunyai oral hygiene yang buruk yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi. Selain itu, pasien Jiwa tidak memungkinkan untuk pergi sendiri ataupun diantar oleh keluarga ke puskesmas untuk memeriksakan gigi mereka, juga sulitnya komunikasi dalam menegakkan diagnosa kepada pasien tersebut. Jika pasien tersebut mempunyai keluhan sakit gigi dan keluhan lain di dalam rongga mulutnya maka tidak mungkin melakukan tindakan yang terlalu ekstrim kepada pasien tersebut misalnya pencabutan gigi ataupun penambalan gigi karena dapat merangsang emosi mereka secara psikis dan membuat mereka merasa terancam dan gelisah yang berdampak agresif atau mengamuk.

Dengan adanya permasalahan ini, maka muncullah inovasi PERGI KE JAWA (Periksa Gigi dan Mulut Pasien Kesehatan Jiwa). Konsep dari inovasi ini adalah

melakukan kunjungan rumah kepada semua pasien jiwa, memberikan pengetahuan sederhana kepada pasien dan keluarga tentang bagaimana cara menyikat atau membersihkan gigi dan mulut serta makanan dan minuman yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut serta melakukan screening gigi dan mulut. dengan adanya pemeriksaan kepada pasien jiwa ini diharapkan secara perlahan mereka mengenal kami sebagai tenaga kesehatan poli gigi dan alat alat sederhana yang kami gunakan serta terbiasa dalam menerima pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Sehingga jika ternyata pasien jiwa tersebut harus mendapatkan perawatan gigi yg lebih ekstrim maka mereka tidak merasa terancam atau lebih tenang.

Kelompok Sasaran: Seluruh pasien jiwa dan keluarga yang terdata di wilayah Kecamatan Kelapa Kampit

Tujuan

Tujuan Umum : untuk memberikan screening kesehatan gigi dan mulut pasien jiwa, dan pemantauan kondisi gigi dan mulut pasien jiwa secara berkala

Tujuan Khusus :

1. Mengenalkan mengenalkan kesehatan gigi dan mulut kepada pasien jiwa dan keluarga
2. Mengajarkan cara menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut untuk pasien jiwa dan keluarga
3. Dapat Memberikan pengetahuan dan bagaimana cara membersihkan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga keluarga mengaplikasikannya di rumah baik kepada pasien jiwa ataupun ke diri sendiri

Kesesuaian

Kegiatan PERGI KE JAWA mengacu kepada pelayanan kesehatan gigi dan mulut seperti sebagaimana tertera pada pasal 93 UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi dan pemulihan kesehatan gigi oleh pemerintah melalui Puskesmas dan masyarakat yang dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan gigi perseorangan, pelayanan kesehatan gigi masyarakat (UKGMD), maupun melalui kesehatan gigi sekolah (UKGS).

Sisi Kebaruan:

Sisi inovatif dari inovasi ini dalam konteks wilayah kerja Puskesmas kelapa kampit, diwilayah kabupaten belitung timur ini memiliki 7 kecamatan dan 7 puskesmas. Serta tiap puskesmas memiliki pasien jiwa yang sedang dalam pengobatan rutin secara umum seperti pantauan minum obat dan juga kontrol ke dokter Spesialis jiwa di RSUD sesuai jadwal. Dalam hal ini puskesmas kelapa kampit pada khususnya poli gigi

mempunyai pelayanan khusus kepada pasien jiwa ini, dimulai dari mengenalkan secara sederhana tentang cara membersihkan gigi dan mulut lalu memeriksa kondisi rongga mulut pasien jiwa serta memberikan ilmu sederhana kepada keluarga dalam membantu menyikat gigi dengan mendatangi langsung kerumah.

Sebelum adanya Inovasi PERGI KEJAWA

- Pasien jiwa tidak pernah tersentuh kunjungan rumah dan tahu cara menjaga Kesehatan gigi dan mulut
- Pengalaman di Poli gigi Puskesmas
- Pasien tidak kooperatif saat melakukan pemeriksaan gigi di Puskesmas

Sesudah adanya Inovasi PERGI KEJAWA

- Pasien jiwa dan keluarga jadi tahu cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
- Pasien jiwa lebih kooperatif saat melakukan pemeriksaan gigi di Puskesmas

3. Implementasi Inovasi

Pasien jiwa merupakan kelompok rentan dan sulit terjangkau oleh pelayanan kesehatan dikarenakan pasien jiwa tidak dapat pergi secara mandiri datang ke fasilitas kesehatan, juga terkadang dikarenakan keterbatasan dari transportasi dan keterbatasan waktu untuk keluarga yang dapat mengantar ke fasilitas kesehatan terdekat.

Sulitnya pasien jiwa bekerja sama atau kooperatif dalam menerima perawatan pada gigi dan mulut. Maka diadakanlah kegiatan inovasi ini.

4. Signifikansi

Inovasi PERGI KEJAWA dimulai pada bulan Oktober tahun 2019, bersama lintas program yaitu program jiwa yang saat itu kita melakukan kunjungan ke rumah pasien jiwa. Untuk mendekatkan diri dan biar mereka lebih kenal dengan petugasnya, supaya saat dilakukan tindakan gigi mereka tidak takut atau tantrum dan bisa diajak bekerja sama.

Dampak Inovasi PERGI KEJAWA:

1. Kelompok sasaran pada pasien jiwa ini didapatkan perbaikan dalam oral hygiene pada kedatangan berikutnya
2. Diluar dari sasaran secara tidak langsung keluarga pasien jiwa pun mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan ikut dilakukan pemeriksaan gigi sehingga edukasi kita lingkup nya menjadi lebih luas.
3. Adanya kerja sama yang baik antara desa setempat dengan UKGMD dan program kesehatan jiwa dalam penanganan pasien jiwa.

Sebelum adanya Inovasi PERGI KEJAWA

- Pasien jiwa tidak pernah tersentuh kunjungan rumah dan tahu cara menjaga Kesehatan gigi dan mulut
- Pengalaman di Poli gigi Puskesmas
- Pasien tidak kooperatif saat melakukan pemeriksaan gigi di Puskesmas

Sesudah adanya Inovasi PERGI KEJAWA

- Pasien jiwa dan keluarga jadi tahu cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
- Pasien jiwa lebih kooperatif saat melakukan pemeriksaan gigi di Puskesmas

N O	Tahun	OHIS			Kalkulus		Cara Menyikat gigi		Sikap Pasien	
		Baik	Sedang	Buruk	Ada	Tidak	Mandiri	Tidak	Kooperatif	Tidak
1	2019	0	0	100 %	93,48	6,52	0	100	0	100
2	2020	0	39,13	60,86	91,31	8,69	65,21	34,78	65,21	34,78
3	2021	0	43,47	56,52	91,31	8,69	73,91	26,08	76,08	23,91
4	2022	0,02	45,30	54,68	89,14	10,86	75,30	24,7	78,20	21,8
5	2023	6,52	41,31	52,17	89,14	10,86	100	0	89,14	10,86
6	2024	8,69	43,49	47,82	89,14	10,86	100	0	91,31	8,69
7	2025	10,86	56,45	32,69	86,95	13,04	100	0	93,48	6,52
8	2026	15,21%	73,93	10,86	86,95	13,04	100	0	97,86	2,17

5. Adaptabilitas

Ide dalam inovasi ini dapat dengan mudah diadaptasikan/diterapkan di instansi lain karena inovasi ini dalam konteks wilayah kerja Puskesmas kelapa kampit, diwilayah kabupaten belitung timur ini memiliki 7 kecamatan dan 7 puskesmas. Serta tiap puskesmas memiliki pasien ODGJ yang sedang dalam pengobatan rutin secara umum seperti pantauan minum obat dan juga kontrol ke dokter Spesialis jiwa di RSUD sesuai jadwal.

6. Sumber Daya

Sumber daya yang digunakan dalam inovasi PERGI KEJAWA ini sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia, terdiri dari :

1. Tim Gigi (Dokter gigi dan perawat gigi)
2. Dokter Umum
3. PJ.Program Jiwa
4. Perawat Pustu ILP
5. Bidan Desa
6. Promkes

2. Peralatan yang dibutuhkan pada Inovasi PERGI KEJAWA terdiri dari :

- Alat Diagnostik
- Masker, Handsoun
- Phantom Gigi

Anggaran kegiatan yang bersumber dari BOK (bekerja sama dengan program jiwa)

7. Strategi Keberlanjutan

Regulasi:

Kepala UPT Puskesmas Kelapa Kampit mengeluarkan regulasi berupa Surat Keputusan (SK) untuk penerapan Inovasi PERGI KEJAWA di Puskesmas Kelapa Kampit

Adanya standar operasional pelayanan (SOP) dan Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) dalam pelaksanaan inovasi PERGI KEJAWA

Peran pemangku kepentingan:

Kepala Puskesmas

Selaku pemangku kepentingan di tingkat Puskesmas ikut berkontribusi dalam penyediaan sumber daya baik dari segi penganggaran untuk keberlangsungan kegiatan Memonitoring pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja

Kepala Dinas Kesehatan

Selaku pemangku kepentingan di tingkat Dinas ikut mendukung kegiatan

8. Data Pendukung Strategi Keberlanjutan

Dalam melaksanakan inovasi PERGI KEJAWA ini tim poli gigi yang baik dokter gigi dan perawat gigi yang turun dalam kegiatan ini bergandengan dengan pemegang program kesehatan jiwa yang terjadwal. Serta dukungan sumber daya lain nya dalam melengkapi penunjang inovasi ini dicantumkan dalam pendanaan anggaran BOK puskesmas Kelapa Kampit setiap tahunnya.

Strategi yang dilakukan :

1. Membuat jadwal kunjungan tiap desa dan koordinasi dengan kades setempat
2. Desa meneruskan jadwal kunjungan kepada keluarga ODGJ
3. Tenaga kesehatan mempersiapkan alat alat pemeriksaan, phantom gigi dan lembar balik penyuluhan
4. Dihar sesuai jadwal nakes dan TKSM langsung turun kerumah pasien.

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

Pembiayaan kegiatan inovasi ini menggunakan dana BOK (Bersama program jiwa)

STRATEGI YANG DILAKUKAN AGAR INOVASI TETAP BERLANJUT

Keberlanjutan inovasi PERGI KEJAWA ini dalam bidang sosial cukup bagus karena secara tidak langsung kita sebagai tenaga medis dalam memberikan pelayanan kesehatan mencakup semua kalangan masyarakat tanpa terkecuali. Karena dimasa sekarang ini masih banyak masyarakat yang masih sulit bahkan belum tersentuh pelayanan medis khususnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Fenomena yang timbul dimasyarakat adalah mahalnya perawatan gigi dan mulut serta dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki asuransi pemerintahan sehingga mereka enggan untuk melakukan therapi kesehatan gigi dan mulut.

Dan terkadang yang kami temui selama inovasi ini berjalan hampir semua pasien jiwa ini adalah berasal dari keluarga yang tidak mampu. ketidak tauhan ini yang membuat masyarakat menomor duakan kan untuk memeriksakan gigi dan mulut. Dengan kita mendatangi pasien jiwa ini kerumah otomatis mereka mendapatkan pelayanan serta pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dan sekaligus memberikan informasi tentang penggunaan asuransi pemerintahan serta informasi administrasi lainnya.

Dalam aspek lingkungan dengan adanya inovasi ini dapat memberikan rangsangan terhadap lingkungan sekitar untuk sama sama dapat saling menjaga dan lebih perhatian dengan para pasien jiwa ini karena sesungguhnya mereka ini bukan untuk dijauhi tapi justru harus didekati dan dianggap keberadaan nya. Hal hal ini lah yang dapat lebih membantu dalam proses penyembuhan pasien jiwa.

FAKTOR KEKUATAN

Inovasi ini disosialisasikan di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kelapa Kampit. Dan sudah ada SK bekerjasama dengan Desa dan kecamatan. Kemudian juga sudah ada berupa SK Kepala Puskesmas dan SK Bupati.